

ABSTRACT

This legal research discusses the possibility of using economic crises as defense for Indonesia from liability of the state's wrongful act. Having learned from the past losses in *Himpurna* and *Karaha Bodas*, Researcher intended to try to justify the crisis within the scope of international investment law. By using the method of library research, the Researcher justified the crises as the defense under two criteria, firstly whether the crisis falls under the scope of permissible objective provided by the international investment agreement, and second, whether the wrongful act is part of the measures that are prescribed under the international investment agreement. Researcher found that indeed it is possible for Indonesia to use economic crisis as defense to be precluded from wrongfulness.

[Keyword: Economic crisis, defense, necessity, international investment law]

ABSTRAK

Penulisan Hukum ini mendiskusikan tentang kemungkinan penggunaan krisis ekonomi sebagai alasan untuk menghindarkan Indonesia dari tanggung jawab atas kesalahannya. Belajar dari kekalahan Indonesia dimasa lampau yaitu di kasus *Himpurna* dan kasus *Karaha Bodas*, penulis bermaksud menjustifikasi krisis ekonomi dalam konteks hukum investasi internasional. Dengan menggunakan metode penelitian pustaka, peneliti menjustifikasi krisis ekonomi sebagai alasan pemaaf dalam dua kriteria, pertama apakah krisis ekonomi termasuk kedalam lingkup obyek yang di izinkan dalam perjanjian investasi internasional, yang kedua apakah tindakan yang dianggap sebagai kesalahan tersebut merupakan bagian dari tindakan yang diperbolehkan oleh perjanjian investasi internasional untuk mengatasi krisis ekonomi. Penulis menemukan bahwa krisis ekonomi sangat mungkin dijadikan sebagai alasan pemaaf atas tindakan yang dianggap sebagai kesalahan.

[Kata kunci: Krisis ekonomi, alasan pemaaf, *necessity*, hukum investasi internasional]